

Sambutan Presiden Direktur

Message from the President Director



Kondisi Perekonomian dan Industri Perbankan

Pemulihan ekonomi global terus berlanjut selama tahun 2017, ditopang oleh investasi yang meningkat, konsumsi yang stabil, kinerja ekspor, peningkatan volume perdagangan dan harga komoditas global.

Membaiknya perekonomian global juga memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia. Perkembangan perekonomian Indonesia di tahun 2017 terus memulih dibandingkan tahun sebelumnya, dan diperkirakan akan terus mengalami peningkatan pada 2018. Pertumbuhan perekonomian Indonesia di tahun 2017 mencapai angka 5,1% year on year (yoy), dibanding 2016 yang berada di angka 5,0% (yoy). Pertumbuhan ini didorong oleh stabilitas pertumbuhan konsumsi dalam negeri, menguatnya investasi dan kinerja ekspor sejalan dengan berlanjutnya pemulihan harga-harga komoditas, serta pertumbuhan global dan arus perdagangan internasional yang kuat.

Economic and Banking Industry Condition

The global economic recovery continues throughout 2017, sustained by rising investment, steady consumption, export performance, rising trade volumes and global commodity prices.

The improvement of global economy has also a positive impact on Indonesia's economy. The development of Indonesia's economy in 2017 continued to recover compared to the previous year, and is expected to continue to rise in 2018. Indonesia's economic growth in 2017 reached 5.1% year on year (yoy), compared to 5.0% (yoy) in 2016. This growth was pushed by the stability of domestic consumption growth, the strengthening of investment and export performance in line with continues recovery of commodity prices, as well as strong global growth and international trade flows.

Inflasi 2017 terkendali pada titik sasaran pemerintah yang di tetapkan 4+1% (yoy), di angka 3.61% (yoy), dimana hal tersebut didukung oleh bauran kebijakan dalam menjaga stabilitas harga, perbaikan tata niaga komoditas pangan dan koordinasi kebijakan antara pemerintah, Bank Indonesia dan sektor riil.

Rupiah bergerak relatif stabil selama 2017, didukung oleh arus modal asing ke Indonesia yang cukup signifikan, beriringan dengan perkembangan eksternal dan domestik yang juga positif. Sentimen positif atas peringkat kredit Indonesia, inflasi yang terjaga, dan tingkat imbal hasil penanaman aset keuangan domestik yang kompetitif merupakan factor-faktor yang mempengaruhi aliran modal asing ke Indonesia.

Kondisi industri perbankan dan stabilitas keuangan tetap terjaga, didukung oleh rasio kecukupan modal yang juga meningkat dari tahun lalu sebesar 23,20% pada November 2017. Perkembangan juga terlihat pada rasio likuiditas perbankan sebesar 22,30%. Di sisi lain, pertumbuhan kredit melambat ke angka 7,5% (yoy) dibanding periode yang sama tahun lalu, 8,5% (yoy). Sementara itu, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada November 2017 tercatat pada 9,8%, lebih tinggi dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, pada angka 8,4% (yoy).

Seiring pertumbuhan perekonomian Indonesia yang terus membaik, PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI") akan terus selalu berkomitmen dalam memberikan kontribusi dalam pembiayaan dan jasa-jasa yang tepat dan sehat kepada korporasi-korporasi di Indonesia.

Controlled inflation in 2017 at 4+1% (yoy) determined by the government as target, at 3.61% (yoy), which was supported by series of policies in maintaining price stability, food commodity trade improvement and policy coordination between the government, Bank Indonesia and real sector.

Rupiah moved relatively stable during 2017, supported by significant foreign capital flows into Indonesia, along with positive external and domestic developments. Positive sentiments on Indonesia's credit rating, sustained inflation, and competitive rates of domestic competitive asset investment are factors that affect foreign capital flows to Indonesia.

The condition of the banking industry and financial stability are maintained, supported by capital adequacy ratio which also increased 23.20% in November 2017 compared to last year. The development was also seen in the banking liquidity ratio of 22.30%. On the other hand, credit growth slowed to 7.5% (yoy) compared 8.5% (yoy) in the same period last year. Meanwhile, growth of Third Party Funds (DPK) in November 2017 was recorded at 9.8%, which was higher than that in the same period of the previous year, at 8.4% (yoy).

Along with the recovering growth of Indonesia's economy, PT Bank Mizuho Indonesia shall continue its commitment in delivering contribution by providing appropriate and healthy financing and services to Indonesian corporations.

Kinerja PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI") selama 2017

Dalam kondisi perekonomian dan perbankan yang masih penuh tantangan, kami mampu menjaga pencapaian total aset dengan senantiasa menerapkan kebijakan yang berhati-hati serta meningkatkan perhatian terhadap kualitas aset.

Aset Bank naik sebesar 14,23% dibandingkan tahun sebelumnya. Kredit merupakan komponen terbesar dari portofolio Bank, yaitu sebesar 74,31%. Kualitas aset Bank senantiasa memperlihatkan tren positif sebagaimana tercermin pada rasio NPL (gross) yang menurun menjadi 0,82%. Ini merupakan hasil atas usaha dedikasi kami untuk melakukan pemantauan ketat serta kerja sama dengan seluruh nasabah kami, selama periode tingkat pertumbuhan yang lambat.

PT Bank Mizuho Indonesia's ("BMI") Performance in 2017

In economic and banking condition that still face challenges, we are able to maintain our total assets by always implementing prudent principles and attention to quality of assets.

The Bank's total assets increased by 14.23% compared to the previous year. Loan is the biggest component of the Bank's portfolio i.e. 74.31%. The quality of the Bank's assets continues to show a positive trend as the NPL ratio (gross) declines to 0.82%. This is the result of our dedicated efforts to closely monitor and work with all our clients during this period of slow growth.

Dari sisi pendanaan pada neraca, keseluruhan deposit meningkat sebesar 9,19% sejalan dengan upaya menjaga likuiditas Bank dengan meningkatkan sumber dana dari pihak-pihak ketiga.

Pada aspek permodalan, BMI juga menunjukkan permodalan yang kuat dengan pencapaian rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) (dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional) sebesar 20,84%.

Pencapaian laba bersih di tahun 2017 adalah sebesar Rp762 miliar atau lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp702 miliar, antara lain, sehubungan dengan pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan sebagai hasil usaha Bank untuk lebih menekankan pada kualitas aset.

BMI telah menerapkan Manajemen Risiko Kredit yang baik dan juga melakukan pencadangan yang cukup atas Kredit Bermasalah tersebut.

Dalam hal likuiditas, dengan menyadari kondisi bahwa ekonomi Indonesia tidak menghadapi kekurangan likuiditas, serta dengan tantangan bagaimana menyalurkan likuiditas tersebut ke sektor usaha keuangan produktif dan pengembangan ekonomi secara keseluruhan, Bank tetap berkeinginan untuk dapat meningkatkan pinjaman kepada para nasabah Bank dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan lebih menekankan pada kualitas aset.

On the funding side of our balance sheet, overall the deposit grew at 9.19% in line with the Bank's efforts to maintain the Bank's liquidity by increasing source of funds from third parties.

On the capital aspect, BMI also shows strong capitalization with the achievement of Capital Adequacy Ratio (CAR) (by taking into consideration credit risk, market risk, and operational risk) of 20.84%.

Net profit achievement in year 2017 is Rp762 billion or higher than the last period at Rp702 billion, among others following the recovery of loss due to financial assets value decrease as a result of the Bank's efforts to emphasize on the quality of assets.

BMI has applied good Credit Risk Management and has adequate allowances over those Non-Performing Loan.

In terms of liquidity, being aware of the condition that Indonesia's economy is not lacking in liquidity, and faced with the challenge on how to channel that liquidity to productive financial business sector and economic development as a whole, the Bank nevertheless still desires to increase loans to its customers by always paying attention to prudence principles and emphasizing quality of assets.

Kebijakan Strategis

Jumlah nasabah Mizuho yang merencanakan untuk mendirikan dan mengembangkan operasi usaha di Indonesia diperkirakan akan meningkat terus, dan BMI akan bekerja lebih aktif untuk menyediakan bantuan dari segi keuangan kepada mereka.

Tujuan ini sejalan dengan visi dan misi Bank untuk menjadi Bank terkemuka dengan kualitas pelayanan tertinggi bagi para nasabahnya.

Strategic Policy

The number of Mizuho customers that plan to establish and expand their business operations in Indonesia is projected to increase further, and BMI will work more actively to provide them with financial assistance.

This aim is in line with the Bank's vision and mission to become the leading bank that offers the highest quality services to its customers.

Apresiasi

Berbagai pencapaian dan keberhasilan yang telah kami raih selama 2017 tidak akan memperlambat kerja keras kami untuk memperoleh hasil yang lebih baik pada tahun 2018.

Untuk memenuhi kepentingan semua pemangku kepentingan adalah prioritas utama bagi BMI, kami berniat untuk menjadi yang terbaik dalam industri perbankan dengan tidak mengesampingkan prinsip kehati-hatian dan praktek-praktek manajemen risiko yang kuat.

Saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan komitmen saya untuk memperbaiki kinerja Bank dengan menjaga kualitas aset dan portofolio yang terbaik, serta menjaga rasio keuangan yang sehat.

Perkenankan saya, mewakili Dewan Direksi, untuk mengucapkan rasa terima kasih saya yang tulus untuk para konsumen, pemegang saham, karyawan, serta otoritas perbankan Indonesia atas dukungan mereka yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari Mizuho Financial Group, kami akan terus berusaha untuk menjadi bank terkemuka di Indonesia dengan menjalankan praktek kehati-hatian, mengimplementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, menyediakan layanan keuangan dengan kualitas tinggi serta mempertahankan kepuasan konsumen kami.

Appreciation

Despite various achievements and successes in 2017, we will not slow down our hard work to achieve better results in the year 2018.

To fulfill the interests of all stakeholders are the main priorities of BMI, we aim to be the best in the banking industry without disregarding prudence principles and strong risk management practices.

I would like to take this opportunity to convey my commitment to further improve the overall performance of the Bank by maintaining the best assets and portfolios, as well as maintaining sound financial ratios.

On behalf of the Board of Directors, please allow me to extend my sincere gratitude to our customers, shareholders, employees, and the Indonesian Banking Authorities for their continuous support. As a part of Mizuho Financial Group, we will continue to endeavour to be the leading bank in Indonesia by promoting prudent banking practices, implementing Good Corporate Governance, providing high quality financial services and maintaining customer satisfaction.

Jakarta, April 2018



Tsuyoshi Yokota

Presiden Direktur / President Director